



Pentingnya Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Membangun Generasi Muda yang Unggul di Era Globalisasi

Hana Zakiyah^{1*}, Dinie Anggraeni Dewi¹, Muhammad Irfan Adriansyah¹

¹Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*hanazakiyah@upi.edu**

Article History:

Received : 26-12-2024

Accepted : 30-12-2024

Keywords: *Globalisasi; Pendidikan; Pendidikan Karakter*

Abstract: *Pendidikan karakter merupakan sebuah ilmu yang penting untuk membangun individu anak. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi, dan globalisasi, pendidikan karakter ini menjadi sorotan yang sangat penting. Karena, dengan karakter individu yang lemah dan belum terbentuk, maka tidak akan bisa untuk berjalan di sebuah era globalisasi ini. Sekarang sudah banyak generasi yang tingkat pendidikan karakternya ini lemah akibat dari globalisasi yang ada. Lingkungan pendidikan, tenaga pendidik, kualitas serta ketersediaan fasilitas akan mempengaruhi tingkat pendidikan karakter yang didapatkan. Dengan adanya penelitian yang menggunakan metode studi literatur ini bisa menyadarkan kembali orang-orang terhadap pentingnya pendidikan karakter terlebih lagi di era globalisasi. Sehingga penanaman pendidikan karakter bagi generasi muda ini sangatlah penting untuk bisa menciptakan bangsa yang bergenerasi unggul.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan, yang meliputi keinginan baik, pengetahuan baik, serta pikiran yang baik, kebiasaan berperilaku. Menurut terdapat 3 komponen dalam pendidikan karakter yang saling berkaitan, yaitu pengetahuan moral, moral, serta tindakan (Risdiyani & Anggraeni Dewi, 2021). Pendidikan karakter juga merupakan suatu upaya yang disengaja agar bisa memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai baik yang utama (Sukatin et al., 2022). Pendidikan merupakan sebuah metode pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lain yang diturunkan atau diajarkan oleh orang yang lebih paham baik dari generasi sebelumnya maupun generasi yang sama. Pada dasarnya, pendidikan bertujuan sebagai pembentukan

karakter bagi orang-orang yang mendapatkannya. Pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3, tercantum bahwa pendidikan bertujuan untuk membesarkan kemampuan dan menentukan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Saleh, 2022). Pendidikan yang dimaksud bukanlah hanya sekedar pendidikan formal yang diberikan dan didapatkan disekolah saja. Melainkan bisa juga dari lingkungan rumah, masyarakat, dan lingkup non formal lainnya. Dengan pendidikan yang didapatkan oleh individu terutama golongan anak-anak, akan membuat dirinya memiliki karakter yang baik dan berguna untuk lingkungan di sekitarnya terlebih lagi bangsa Indonesia.

Karakter yang merupakan suatu kemampuan individu berupa kepribadian, moral, serta tingkah laku yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari (Salsabilah et al., 2021). Karakter yang dimiliki setiap individu itu berbeda-beda, namun setiap karakter ini akan sangat berdampak besar pada sebuah kelompok maupun lingkungan di sekitarnya. Baik dan buruknya karakter dari seseorang merupakan hasil dari pendidikan karakter yang ia dapatkan. Terlebih lagi di era globalisasi ini juga melahirkan lebih banyak macam karakter yang tumbuh dalam diri seseorang, terutama pada generasi muda sekarang yang dimana kehidupannya sangat berdampingan dengan kecanggihan di era ini.

Pembangunan karakter merupakan upaya paling penting yang pernah diberikan kepada manusia. Dengan pembangunan karakter inilah yang akan membangun bangsa Indonesia menjadi sangat besar, berkembang, serta bermartabat. Pembangunan karakter dengan menanamkan pendidikan karakter ini supaya anak-anak mampu tumbuh dengan karakter baik yang sudah melekat dan sesuai dengan dirinya (Nurhafsah & Dewi, 2021). Pelaksanaan pendidikan karakter ini lebih banyak akan di berikan oleh orang tua, karena melihat banyaknya waktu yang dihabiskan oleh seorang anak dengan keluarganya. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa peran guru di sekolah juga bisa sangat berdampak pada pendidikan karakter anak-anak. Guru berperan dalam pembentukan karakter siswa yang berupa sikap agamis, jujur toleransi, demokratis, cinta tanah air untuk bisa terciptanya rentetan kegiatan yang saling berhubungan dalam suatu keadaan tertentu, dan juga berkaitan dengan kemajuan pergantian aktivitas dan perkembangan peserta didik yang merupakan arahnya (Salsabilah et al., 2021).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian lebih mengenai pentingnya penanaman pendidikan karakter pada generasi sekarang yang berada pada era globalisasi yang kuat. Dimana globalisasi ini kecenderungan umum terintegrasinya kehidupan rakyat pribumi atau lokal ke dalam komunitas global di berbagai bangsa yang dimana globalisasi ini merupakan gejala meleburnya kultur dunia akibat dari sosio-cultural antara bangsa yang mendunia. Globalisasi ini dapat membawa perubahan dalam susunan dunia yang langsung berpengaruh terhadap suatu negara. Pendidikan karakter ini berjalan bersama dengan media dan teknologi yang bergerak karena globalisasi (Siti et al., 2021). Dengan demikian, penanaman pendidikan karakter ini amat berguna terutama pada generasi muda agar

bisa mencegah dampak negatif dari perkembangan teknologi dan globalisasi sehingga mampu menciptakan bangsa yang unggul.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi literatur atau *literatur review*. Ini merupakan cara penelitian dengan mengkaji atau meninjau kajian yang sudah ada. Sehingga, peneliti hanya melakukan pengamatan melalui artikel dan jurnal yang sudah ada yang berkaitan dengan judul artikel yang dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Globalisasi merupakan suatu fenomena yang dimana munculnya pengaruh baik di bidang budaya, pendidikan, sosial, dan banyak bidang lainnya akibat adanya pembauran antar negara di dunia (Kholillah et al., 2022). Sekarang merupakan era globalisasi yang sangat tinggi kaitannya dengan perkembangan teknologi canggih. Generasi alpha yang sekarang berkembang menjadi generasi muda yang akan tumbuh serta menjadi penentu untuk keberlangsungan hidup bangsa khususnya Indonesia di era globalisasi ini. Untuk bisa menjadi penerus bangsa yang baik, maka kita harus bisa menanamkan pendidikan karakter yang tepat pada anak-anak di generasi ini.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang secara sadar diajarkan untuk pembentukan karakter atau seperti sifat yang menjadi ciri kas dari pribadi itu sendiri. Pendidikan karakter ini bisa berpotensi berhasil penerapannya pada anak dengan beberapa faktor, diantaranya ialah; kualitas pengajar baik guru maupun orang tua, fasilitas yang memadai, serta motivasi untuk terus berproses (Fahdini et al., 2021). Pendidikan karakter sangat penting ditanaman pada anak generasi sekarang agar bisa menyeimbangi dirinya sendiri di era globalisasi, diantaranya; 1) toleransi, 2) agamis, 3) jujur, 4) bertanggung jawab, 5) peduli terhadap diri sendiri maupun orang lain, 6) kreatif, 7) demokratis, 8) cinta dan peduli terhadap diri sendiri dan sekitar, 9) gotong royong, dan 10) jiwa sosial yang tinggi. Jika karakter tersebut sudah tertanam dengan baik dalam setiap diri anak-anak, ia akan mampu untuk menjadi pribadi yang lebih unggul serta mampu bertahan di masa sekarang dan juga bertahan di masa depan.

Pelaksanaan pendidikan karakter ini bisa dilaksanakan di rumah atau di sekolah. Setiap tahapan dari mengurut umur dan tingkatan sekolah, pastinya tingkatan atau cakupan pendidikan karakter yang didapatkan akan berbeda beda. Saat di sekolah guru menjadi contoh karakter-karakter yang baik sebelum mereka menyuruh anak-anak untuk melakukan hal tersebut. karena siswa akan lebih memperhatikan gurunya terlebih dahulu sebelum melakukannya.

Tujuan pendidikan karakter sesuai dengan Kemendiknas (Humaeroh & Dewi, 2021) ialah untuk melebarkan kemampuan akhlak atau keefektifan siswa sebagai makhluk hidup dan rakyat negara yang memiliki nilai karakter, untuk menguatkan tindakan dan kebiasaan yang baik serta sesuai dengan nilai umum serta istiadat budaya bangsa, untuk menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, sebagai penyambung bangsa untuk

melebarkan kecakapan siswa menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. Serta untuk memajukan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan bersahabat dengan adanya rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan. Dalam penanaman pendidikan karakter ini akan melahirkan generasi baru (Galuh et al., 2021).

Guru memiliki tugas yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek (Larasati, 2016). Selama di lingkungan sekolah kegiatan pembelajaran ini memiliki tujuan untuk penanaman pendidikan karakter dengan menggunakan pembiasaan diantaranya; 1) membaca doa saat awal dan akhir belajar, 2) adanya kegiatan literasi buku ataupun Al-Quran sebelum memulai pembelajaran di kelas 3) pengembangan minat dan bakat yang dimiliki anak, 4) pelaksanaan upacara benda merah putih rutin setiap hari senin, 5) membuat acara pentas seni atau pagelaran tentang kebudayaan yang ada di Indonesia. Selain itu juga, karena manusia mulai dididik dan dibentuk karakternya oleh orang tua masing-masing sejak dilahirkan (Pradana et al., 2021). Sehingga dibutuhkan juga pendidikan dan pemahaman ilmu oleh para orang tua agar mampu mendidik anaknya untuk memiliki karakter yang terbaik.

KESIMPULAN

Era globalisasi ini semakin lama semakin rumit. Apabila kita sebagai masyarakat berbangsa yang tidak bisa mengikuti arus globalisasi dengan baik, maka bangsa ini akan hancur. Begitu juga dengan sebaliknya, ketika kita menjadi bangsa yang sudah siap, maka arus globalisasi akan dijalani dengan mudah dan berorientasi maju dengan baik. Untuk bisa mengikuti era globalisasi dengan baik, maka diperlukan karakter individu pada generasi yang baik juga. Mulai dari nasionalisme, jujur, tanggung jawab, demokratis, jiwa sosial yang tinggi, dan masih banyak lagi. Semua karakter ini bisa didapatkan melalui pendidikan karakter, yang dimana pendidikan karakter ini harus mulai ditanamkan sejak dini hingga umur menuju dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahdini, A. M., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9390–9394. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2485>
- Galuh, A. D., Maharani, D., Meynawati, L., Anggraeni, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Urgensi Nilai dan Moral dalam Upaya Meningkatkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5169–5178. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1598>
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Kholillah, M. K., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 515–518. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508>

- Larasati, U. (2016). Peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam mencegah terjadinya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(3), 7. eprints.ums.ac.id/26682/21/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Nurhafisah, N., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan dalam Kehidupan Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1257–1266.
- Pradana, J. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakter Anak Terbentuk Berdasarkan Didikan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7834–7840.
- Risdiany, H., & Anggraeni Dewi, D. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 696–711. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.140>
- Saleh, M. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Inklusi. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), 101. <https://doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.198>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Siti, A., Agnia, G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2473>
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>